Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa
http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/
P-ISSN 2461-078X | E-ISSN 2654-783X
Volume 12, Nomor 2, Tahun 2026, halaman 1713 - 1724

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD BERBANTUAN MEDIA *PUZZLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Widianingsih Wita[1], Evinna Cinda Hendriana[2], Mertika[3]

[1,2,3]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Sains Dan Bisnis Internasional (ISBI) Singkawang

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima: 20 Juni 2026
Revisi: 20 Juli 2026
Diterima: 1 Agustus 2026
Diterbitkan: 31 Oktober 2026

Keywords:
Student teams achievement division; puzzle media, learning outcomes

Kata Kunci:
STAD, media puzzle, hasil belajar

DOI :
10.31932/jpdp.v12i2.6945

Surel Korespondensi:
witawidianngsh@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the effect of the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model assisted by puzzle media on the learning outcomes of fourth-grade elementary school students in Pancasila Education, particularly the topic of norms and rules. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Posttest-Only Control Group Design. The population consisted of 52 fourth-grade students at SDN 23 Singkawang, comprising 26 students in Class IV A and 26 students in Class IV B. The sample was selected using non-probability sampling with purposive sampling. Data were collected through a learning outcomes test consisting of 20 multiple-choice questions. Data analysis employed an independent-samples t-test and Effect Size analysis. The results showed that: (1) there was a difference in learning outcomes between students taught using the STAD model and those taught using direct instruction, as indicated by t_{count} = 6.6951 > t_{val} = 2.0085, resulting in the rejection of H_0; and (2) the STAD learning model had a high effect on students' learning outcomes, with an Effect Size of 1.92, categorized as high. Therefore, the STAD learning model assisted by puzzle media significantly affected students' learning outcomes in Pancasila Education on norms and rules.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media puzzle terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Norma dan Aturan pada siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi experimental dan bentuk Posttest-only Control Group Design, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 23 Singkawang berjumlah 52 siswa, yaitu 26 orang siswa kelas IVA dan 26 orang siswa kelas IVB. Sampel diambil menggunakan teknik nonprobability dengan jenis purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa lembar soal hasil belajar dengan bentuk pilihan ganda berisi 20 soal. Teknik analisis data menggunakan Uji t dua sampel independen dan uji Effect Size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat perbedaan hasil belajar pada model STAD dibandingkan model pembelajaran langsung pada kelas IV SDN 23 Singkawang. Setelah dihitung dengan uji t dua sampel independen dengan hasil t_{hitung} 6,6951 > t_{tabel} 2,0085 yaitu H_0 ditolak. 2) Model pembelajaran STAD berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 23 Singkawang dengan hasil uji effect size 1,92 kriteria tinggi. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media puzzle terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Norma dan Aturan pada siswa kelas IV SDN 23 Singkawang.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

***Copyright © 2026** by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewudujkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya, baik secara spiritual, intelektual, maupun

keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (UU dalam Laili dkk., 2023). Artinya, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, pengendalian diri, akhlak mulia, dan keterampilan sosial. Proses pembelajaran menjadi kunci utama untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan keterampilan akademik, sosial, tanggung jawab, dan kerja sama. Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh kurangnya minat, konsentrasi siswa, serta metode penyampaian guru yang kurang efektif (Ardila & Hartum dalam Bella dkk., 2023). Oleh sebab itu seorang guru dapat menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga mendapatakan hasil belajar yang memuaskan bagi siswa dan memudahkan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas.

Materi yang penting berarti harus menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat dalam penyampaiannya. Hal ini bertujuan untuk menarik minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Model pembelajaran yang bervariasi berarti memberikan suasana belajar yang tidak monoton. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan melalui komunikasi verbal saja, namun juga bisa mendapatkan materi dengan cara yang berbeda. Hal ini juga dapat mengurangi beban guru selama proses pembelajaran (Harahap & Pradana, 2024). Selain itu, media pembelajaran juga berperan penting terhadap hasil belajar siswa. Terkadang, informasi yang disampaikan secara lisan kurang bisa dipahami oleh siswa dan peran media pembelajaran disini sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kualitas hasil belajar siswa (Harahap & Pradana, 2024).

Namun, kenyataannya masih banyak guru yang belum memahami pentingnya pengaruh model dan media terhadap hasil belajar siswa. Pelajaran Pendidikan Pancasila yang merupakan pelajaran penting untuk

membangun karater oleh siswa dianggap kurang menarik da membosankan karekter faktor tersebut. Hal ini yang kemudia menjadi masalah selama proses pembelajaran yang berujung menghasilkan dampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Guru belum menyadari hasil belajar siswa merupakan faktor fundamental untuk membentuk suasana belajar yang kondusif, partisipatif, dan inovatif. Telah banyak penelitian menjelaskan bagaimana model dan media sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terhadap pelajaran yang disampaikan. Banyak siswa yang mengatakan bahwa faktor metode dan media yang monoton merupakan alasan mengapa mereka kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Kurangnya hasil dan motivasi belajar siswa ini yang kemudian menyebabkan beberapa dampak negatif seperti siswa yang tidak bisa menrapkan karakteristik dan nilai-nilai kebangsaan yang termuat dalam pelajaran Pendidikan Pancasila di kehidupan sehari-hari, tidak memiliki kepedulian terhadap masalah politik dan sosial, dan tidak memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme (Siregar, dkk.,2024).

Berdasarkan hasil wawancara di SDN 23 Singkawang yang dilakukan pada tanggal 17 April 2025 menynjukan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah dan tidak mencapai Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran(KKTP) mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang diperoleh siswa. Untuk lebih jelasnya ditunjukan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 23 Singkawang

KKTP	Nilai	Kelas IV A		Kelas IV B	
		Jumlah	Presentasi (%)	Jumlah	Presentasi (%)
60	>60	7	27%	12	46%
60	≤60	19	73%	14	54%

Berdasarkan informasi pada Tabel 1., data ketuntasan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 23 Singkawang bahwa dari ke 26 siswa, hanya 7 siswa yaitu sevesar 27% yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah

ditetapkan, adapun jumlah siswa yang tidak memenuhi KKTP yang telah ditetapkan sebanyak 19 siswa yaitu sebesar 73%. Sedangkan di kelas IV B terdapat 26 siswa dimana hanya 12 siswa yang memenuhi KKTP yaitu 46%, dan yang tidak memenuhi KKTP sebanyak 14 siswa yaitu sebesar 54%. Sementara itu KKTP untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikelas IV SDN 23 Singkawang adalah 60. Berdasarkan capaian nilai tersebut terlihat bahwa penguasaan pembelajaran Pendidikan Pancasila masih banyak yang belum tuntas, dikarenakan dikelas terdapat 26 siswa dimana hanya 12 siswa yang memenuhi KKTP yaitu 46%, dan yang tidak memenuhi KKTP sebanyak 14 siswa yaitu sebesar 54%. Sementara itu KKTP untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikelas IV SDN 23 Singkawang adalah 60. Berdasarkan capaian nilai tersebut terlihat bahwa penguasaan pembelajaran Pendidikan Pancasila masih banyak yang belum tuntas, dikarenakan dikelas IVA dan IVB hanya terdapat 27% dan 46% yang nilainya diatas KKTP. Dari hasil pra-riset ditemukan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar dan sulit untuk memahami materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, hasil belajar yang ditunjukkan siswa pun sangatlah rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya urgensi penggunaan model pembelajaran dan media yang interaktif dan inovatif agar dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tentunya mengahadirkan model dan media yang menarik dan variatif merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan diatas agar model pembelajaran dan media tersebut diharapkan mampu membantu siswa selama proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan mudah dicapai. Karna mengetahui urgensi akan keperluan model pembelajaran dan media ajar tersebut maka peneliti tertarik untuk menghadirkan model pembelajaran *STAD* berbantuan media puzzle.

Puzzle dapat menjadi media belajar sambil bermain yang mana pada usia ini tentu siswa sangat menginginkan suasana belajar yang menyenangkan. Manfaat penggunaan

model pembelajaran *STAD* berbantuan media puzzle juga didukung oleh penelitian Inas Fauziah Farda dan Nurrohmatul Amaliyah (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *STAD* berbantuan media puzzle memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *STAD* berbantuan media puzzle mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uraian yang menunjukkan manfaat model pembelajaran *STAD* berbantuan media puzzle terhadap hasil belajar siswa dan identifikasi masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *STAD* Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Norma Dan Aturan Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Singkawang".

Metode

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan angka-angka sebagai alat menemukan keterangan apa yang ingin diketahui penullis. Sugiyono (2022) menyatakan tujuan penelitian yaitu untuk mengaktulisasi nilai rata-rata kemampuan mengintepretasi isi hasil analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasy Eksperimental Designs*) dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diteliti. *Quasi experiment* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2019:77).

Desain dalam penelitian ini adalah *quasi Eksperiment* dengan bentuk *posttest only control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara

random (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *STAD* berbantuan media puzzle sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes. Tes yang digunakan adalah tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal pada materi Norma dan Aturan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuatitatif. Teknik analisis data merupakan cara penulisan untuk mengumpulkan data-data yang diteliti Sugiyono (2022) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah pengumpulan data dari seluruh responden untuk dikumpulkan. Teknik analisis data menggunakan uji-t dan uji Effect Size.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan perolehan pengumpulan data, berikut hasil dari pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian di SDN 23 Singkawang didapatkan data hasil post-test siswa dari kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung untuk kelas kontrol pada hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Norma dan Aturan. Setelah dilakukan analisis, maka didapatlah nilai rata-rata standar deviasi, varians, skor terendah, dan tertinggi. Hasil perhitungan data post-test disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Post-Test Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Norma dan Aturan Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	80	55
Standar Deviasi	13,7	13,0
Varians	188,0	169,0
Nilai Tertinggi	100	75
Nilai Terendah	50	30

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data posttest yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak sehingga langkah

selanjutnya tidak menyimpang dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Hasil uji normalitas data posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 3., sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji T Dua Sampel Independen

Statistika	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
X^2 hitung	5,05	4,10
Jumlah Siswa	26	26
Taraf Kesukaran	5%	5%
X^2 tabel	7,81	7,81
Keputusan	H_0 diterima	
Kesimpulan	Berdistriusi normal	

Berdasarkan tabel 3. Hasil uji normalitas data menggunakan chi kuadrat pada kelas eksperimen diperoleh nilai X^2 hitung sebesar 5,05 dan X^2 tabel sebesar 7,81. Karena X^2 hitung ≤ X^2 tabel, maka dapat dikatakan bahwa nilai kelas eksperimen berdistribusi normal. Kemudian pada kelas kontrol diperoleh nilai X^2 hitung sebesar 4,10 dan X^2 tabel sebesar 7,81, maka X^2 hitung ≤ X^2 tabel dapat dikatakan bahwa nilai kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Data skor post-test kelas ekperimen dan kelas kontro dihitung dan didapatkan data berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan rumus f. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Statitika	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Varian	188,000	168,962
F_{hitung}	1,11	
Jumlah siswa	26	26
Taraf kesukaran	5%	5%
F_{tabel}	1,96	
Keputusan	H_0 ditolak	
Kesimpulan	Data Homogen	

Berdasarkan Tabel 4., hasil perhitungan uji homogenitas data menggunakan rumus Fisher, diperoleh F_{hitung} sebesar 1,11 dengan besar F_{tabel} 1,96 karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen. Dengan hasil tersebut, maka data tes akan diolah lebih lanjut dengan uji t dua sampel independent untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Norma dan Aturan antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *STAD* berbantuan media *puzzle* dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi noramal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Untuk menguji kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji t dua sampel. Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji T Dua Sampel Independen

t_{hitung}	t_{tabel}
6,6951	2,0085

Berdasarkan Tabel 5. dapat diketahui t_{hitung} = 6,6951 dan t_{tabel} = 2,0085 diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *STAD* berbantuan media puzzle terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Norma dan Aturan pada siswa kelas IV SDN 23 Singkawang.

Simpulan

Penelitian ini dilakukan di SDN 23 Singkawang dengan dua kelas, masing-masing terdiri dari 26 siswa, yaitu kelas eksperimen (kelas IVA) dan kelas kontrol (kelas IVB). Kelas eksperimen diberikan model pembelajaran *STAD* berbantuan media puzzle, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung. Tujuan penelitian adalah

untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *STAD* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Norma dan Aturan dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

Setelah pemberian perlakuan, peneliti memberikan post-test kepada kedua kelas untuk mengukur hasil belajar. Data post-test dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas (rumus F), Dan uji t dua sampel independen. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata kelas kontrol sebesar 55. Dari uji t dua sampel independen diperoleh t_{hitung} = 6,6951 dan t_{tabel} = 2,0085, sehingga $t_{hitung} > t_{\text{table.}}$ Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan model pembelajaran berbantuan media puzzle terhadap hasil belajar siswa.

Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan oleh perbedaan metode pembelajaran. Model pembelajaran *STAD* berbantuan media puzzle membantu guru mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep norma dan aturan serta menerapkannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran *STAD* berbantuan media puzzle meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, *14*(1), 15-31.

Ahyar, D.B. (2021). *Model - Model Pembelajaran*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.

Aini, Z., Maritasari, D. B., & Kudsiah, M. (2023). Pengembangan Media Puzzle Geometri Datar Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education, 8(2), 205-212*.

Arikunto, Suharsimi. (2015). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asmedy, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Guruan), 2(2), 108-113*.

Aqib, Z. (2020). *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.

Budiman, A. (2020). *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Pengaruhnya Bagi Kemampuan Berpikir Kritis dan Efikasi Diri*. Banyumas: CV. Pena Persada

Bella Altasa, B. (2023). Meta Analisis: Pengaruh Model Berpendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Proposal:STKIP Singkawang. (Diakses 5 Januari 2024)

Bella, B. S., & Harlinda Syofyan. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Materi Zat Tunggal Dan Campuran Melalui Media Ular Tangga Siswa Kelas V Sdn Kedoya Utara 03. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(04), 2318–2332.

Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: Deepublish.

Dewi, L. C., Yudaparmita, G. N. A., & Ardiawan, I. K. N. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Articulate Storyline 3 Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penjaminan Mutu Volume, 11(01), 76–86*.

Dewi Rukmala Novita. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Tehnique(Vct) Tipe Percontohan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada MuatanPpkn Kelas Iv Sdn 3 Peresak Tahun Pelajaran 2019/2020. *JIP (Jurnal Inovasi Penelitian)*, *07*(7), 1–10.

Harahap, K. G., & Pradana, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education, Volume 06, No. 03, 17222*.

Hartuti, Sholikhah, O. H., & Sadewo. (2023). Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD BerbantuanMedia Word Search Puzzle. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) Volume 2 (2), 808*.

Khosiah, N. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas – Probolinggo. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, *6*(1), 84–100.

Laili, A. N., Rohana, & Dedy, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran make a match berbantuan media diorama terhadap pemahaman materi ipa siswa kelas iv sd negeri 10 muara padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(3), 2548-6950*.

Manasikana, O. A, dkk. Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran untuk Guru IPA SMP. Jombang: LPPM Unhasy, 2022.

Maulida, Achlisha, Maulida, Achlisha, & Zulfitria, Zulfitria. (2018). Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak Autis Melalui Pemanfaatan Media Puzzle Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika,1(2).*

Mutia, F., Ndona, Y., & Setiawan, D.(2022). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis*, *4*(04), 80–88.

Ningsih, R. (2019). Modul Pembelajaran 9 Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: E-Learning Universitas Esa Tunggal.

Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Iman Nurchotimah, A. S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan), 2(1)*.

Pasudi, K., La Ili, Mustari, F., & Hikmawati. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas Iv Sd. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, *5*(1), 41–49.

Rehaj, Miftah Fariedz. (2017). Perkembangan nilai nilai moral dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Muhammadiyah 06 DAU Malang. (Tesis). University of Muhammadiyah Malang.

Sa'odah, Riswanti , C., Maspupah, N., Nuryani, N., & Sohiah, S. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Norma Dalam Pembelajaran SD. Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 118.

Safithry, E. A. (2018). *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. IRDH.

Seno, D. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pkn Kelas Ii Sd Gugus Larasati Kota Semarang.

Sejati, A. E., Nasarudin, N., Karim, A. T. A., Sugiarto, A., Harianto, E., & Sarwan, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Geografi secara Daring: Studi Siswa SMA Negeri 1 Samaturu, Sulawesi Tenggara. *Jambura Geo Education Journal, 4(1), 68–76*.

Siregar, I. H., Amirah, N., Shafira, R., Nadeak, R. M., & Ambarita, T. (2024). Analisis Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar PKn di Sekolah Dasar di SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol: 1, No 3, 8-9.*

Sugiyono. (2022). Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: alfabeta.

Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Jakarta: Unj press.

Suparsawan, I. K. (2020). Kolaborasi Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran STAD Geliatkan Peserta Didik. Bandung: Tata Akbar.

Suryana, Y. R., & Somadi, T. J. (2018). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student TeamsAchievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi. Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online: 2549-2284, 136.

Rasiska, S. (2023). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. Convention

Center Di Kota Tegal, 1(938), 6–37.

Wati, D. P., & Fatayan, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal on Education*, *5*(2), 5193–5200.

Yuliyanto, A. (2023). Model – Model Pembelajaran Untuk Sekolah dasar. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.

Yunita, S., & Supriatna, U. (2021). Pengaruhpenggunaan Media Puzzle Terhadaphasil Belajar Siswa. Syntax Idea,3(8), 2001.

Zulqadri, A., Alam, S., & Satriawati, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa …. *Selecta Education Jurnal*.